

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
MINAT REMAJA MENGIKUTI PROGRAM
POSYANDU REMAJA DI DESA LENA
KECAMATAN PAMONA UTARA
KABUPATEN POSO**

SKRIPSI



**STELAMARIS GIMBO
201901160**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

Halaman Pernyataan Skripsi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja Di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 01 September 2021



Stelamaris Gimbo
NIM 201901160

ABSTRAK

STELAMARIS GIMBO. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja Di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso. Dibimbing oleh PESTA CORRY dan JUWITA.

Pada data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) didapatkan bahwa ada 28% remaja perempuan dan 24% remaja laki-laki usia 15-19 tahun minum-minuman beralkohol, sedangkan pada penggunaan NAPZA ada 2,8%. Untuk melakukan pencegahannya dibutuhkan pelayanan kesehatan seperti posyandu remaja. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja di Desa Lena. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode analitik pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 86 remaja dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dari faktor-faktor seperti pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan kader posyandu yang dibuktikan dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Sedangkan untuk faktor yang tidak berhubungan adalah dukungan tokoh masyarakat, dibuktikan dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor pengetahuan, dukungan keluarga, dan dukungan kader posyandu memiliki hubungan dengan minat remaja mengikuti posyandu, sedangkan faktor dukungan tokoh masyarakat tidak memiliki hubungan dengan minat remaja mengikuti posyandu. Kemudian solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya mengikuti posyandu remaja baik sosialisasi kepada masyarakat secara umum maupun secara khusus bagi remaja itu sendiri.

Kata Kunci: Remaja, Pengetahuan, Keluarga, Masyarakat, Kader.

ABSTRACT

GIMBO STELAMARIS. The Correlation Factors Of Teenager's Interest In Participating Of Teenage Posyandu Program In Lena Village, North Pama District, Poso Regency. Guided by PESTA CORRY and JUWITA.

According to Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) data mentioned that about 28% of teenage girls and 24% of boys within 15-19 years old have experiences in alcoholic and drugs abuse about 2.8%. In prevention program need health services such as posyandu for teenager. The purpose of this research to obtain the correlation factors of teenager's interest in participating of teenage posyandu program in Lena Village. This is quantitative research with cross sectional approached of analytic method, the total of population is 86 respondents that taken by purposive sampling technique. Data analysed by chi-square test. The result shown that have correlation factors such as knowledge, famli's support and posyandu cadre's support with $p\text{-value} < 0,05$. Meanwhile for uncorrealtion factors is the support of community leaders with $p\text{-value} > 0.05$. The conclusion of research mentioned that knowledge factor, family's support, and posyandu cadre's support have correlation with teenager's interest in attending to posyandu, while have no correlation the support factor of community leaders with a teenager's interest in attending posyandu. And the solution that could be done is by providing socialization about the importance of participating in the teenage posyandu both socialization to the community in general and specifically to teenager themselves.

Keywords: teenage, Knowledge, Family, Community, Cadre.



Halaman Judul Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
MINAT REMAJA MENGIKUTI PROGRAM
POSYANDU REMAJA DI DESA LENA
KECAMATAN PAMONA UTARA
KABUPATEN POSO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



STELAMARIS GIMBO

201901160

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT REMAJA
MENGIKUTI PROGRAM POSYANDU REMAJA DI DESA LENA,
KECAMATAN PAMONA UTARA, KABUPATEN POSO**

SKRIPSI

**STELAMARIS GIMBO
201901160**

Skrripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 03 September 2021

Ns. Yuhana Damantalm, S.kep., M.Erg
NIK. 20110901019
(PENGUJI I)

(.....)

Dr. Pesta Corry Sihotang, Dipl.,Mw.,SKM.,M.kes
NIK. 20080902002
(PENGUJI II)

(.....)

Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20120901026
(PENGUJI III)

(.....)

**Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**

(.....)

Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK.20080901001

PRAKATA

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2021 ini berjudul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja Di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso” sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu setia memberikan dukungan, membimbing, mendoakan serta menyediakan setiap kebutuhan selama menuntut ilmu di STIKes Widya Nusantara Palu. Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Tigor H.Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Widyawati L. Situmorang, BSc., MSc., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
3. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw., S.K.M.,M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep.,M.kes., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Kepada semua dosen dan staf pengajar STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Kepada pemerintah Desa Lena dan seluruh masyarakat Desa Lena khususnya adik-adik remaja atas bantuan dan kerjasama yang baik sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

8. Kepada teman-teman kelas Non-Reg 2019, terima kasih untuk persahabatan dan kebersamaan yang terjalin selama ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 03 September 2021

Stelamaris Gimbo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Teori Tentang Minat Remaja	6
2. Teori Tentang Remaja	6
3. Teori Tentang Posyandu Remaja	11
B. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja	19
C. Kerangka Konsep	28
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Analisis Data	40
I. Bagan Alur Penelitian	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner	38
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.4 Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	47
Tabel 4.5 Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga	48
Tabel 4.6 Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Tokoh Masyarakat	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Kader Posyandu	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja	50
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Statistik Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja	51
Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Statistik Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja	52
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uju Statistic Hubungan Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja	53
Tabel 4.12 Hasil Analisis Iji Statistic Hubungan Dukungan Kader Posyandu Dengan Minat Remaja Mengikuti Program Posyandu Remaja	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1 Skema Bagan Alur Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data
- Lampiran 4 Surat permohonan izin pelaksanaan Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Surat Balasan Pelaksanaan Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja sebagai pemegang estafet bangsa dimasa yang akan datang mendapatkan hak serta kesempatan yang sebesar-besarnya untuk dapat bertumbuh dan berkembang secara maksimal, terjamin hidupnya, terbebas dari perbuatan diskriminasi, termasuk didalamnya dilindungi dari bermacam-macam masalah kesehatan yang diakibatkan oleh kecenderungan untuk melakukan tindakan yang beresiko.¹

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa remaja adalah sekelompok orang yang berusia 10-19 tahun, dimana pada masa ini merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa². Riskesdes³ mengatakan bahwa di Indonesia, usia remaja memiliki jumlah yang begitu banyak, dimana presentase usia remaja mencapai angka 27% dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia. Pada tahun 2010 jumlah usia remaja mencapai 30% dari populasi penduduk di Indonesia. Usia remaja jumlahnya terus mengalami peningkatan, dari 35 juta jiwa pada tahun 1980 menjadi lebih dari 42,4 juta jiwa pada tahun 2010.⁴

Remaja seringkali menghadapi masalah yang rumit dan pada masa peralihan. Terdapat tiga masalah yang sering dihadapi oleh remaja, dimana permasalahan itu sangat berkaitan dengan Seksualitas, Penggunaan Napza, dan HIV AIDS sehingga masalah tersebut dapat dikelompokkan dalam *TRIAD* KRR, dimana kata *Triad* diambil dari Bahasa Inggris yang artinya tiga serangkai dan KRR adalah kepanjangan dari Kesehatan Reproduksi Remaja, sehingga *TRIAD* KRR dapat diartikan sebagai tiga rangkaian masalah remaja yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja.⁵

Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menyebutkan bahwa sebesar 28% remaja perempuan dan 24% remaja laki-laki usia 15-19 tahun minum-minuman beralkohol dan 36,5% remaja laki-laki mulai berpacaran sebelum usia 15 tahun, sebesar 2,8% terlibat penyalahgunaan NAPZA. Fakta lainnya pada kelompok usia remaja menyebutkan sebanyak

4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan pernah melakukan hubungan seksual pranikah serta 7% remaja perempuan pernah melahirkan.⁶

Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah lewat (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah, mengatakan jika di Sulawesi Tengah terdapat 36 ribu orang yang telah mengkonsumsi narkoba. Secara khusus di Kota Palu, pada tahun 2018 terdapat 169 orang remaja yang sedang dalam masa rehabilitasi serta masa penanganan oleh karna terlibat dalam kasus narkoba, bahkan anak SMP sudah ikut menggunakan narkoba, bahkan baru ditemukan jika anak SD sudah mulai belajar menggunakan narkoba.⁹

Dinas Kesehatan Kabupaten Poso mengatakan jika masih tingginya kasus kenakalan remaja di Kabupaten Poso, mulai dari kasus narkoba, pernikahan dini, serta seks bebas yang ditandai dengan terus meningkatnya kasus HIV AIDS. Pada tahun 2019 tercatat kasus pernikahan dini mencapai 51%, jumlah kasus HIV AIDS juga terus bertambah, pada tahun 2019 mencapai 26 kasus dan untuk wilayah Kecamatan Pamona Utara terdapat 3 kasus HIV AIDS pada usia remaja.³⁴

Kompleksnya kasus pada remaja pasti membutuhkan penindakan yang komperhensif serta terintegrasi yang menyertakan seluruh faktor dari lintas program serta bagian terkait. Kementerian Kesehatan saat ini sudah meningkatkan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas melalui bagian pelayanan yang komperhensif untuk kesehatan remaja melalui pelayanan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi), dimana yang termasuk dalam pelayanan KIE adalah konseling, pembinaan konselor sebaya, layanan klinis atau layanan medis, serta rujukan dan pemberdayaan masyarakat. Tetapi dalam penerapannya, pelayanan ini belum optimal khususnya terkait dengan kegiatan promotif dan preventif seperti pelaksanaan kegiatan posyandu remaja.¹

Salah satu yang membangun program posyandu remaja adalah minat remaja, dimana minat menurut Slameto merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁰ Faktor-faktor yang berhubungan minat remaja untuk mengikuti program

posyandu remaja salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dorongan dari dalam diri individu yang memotivasi.¹⁴

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Wijayati menyatakan bahwa penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan minat remaja mengikuti posyandu menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang kurang baik yakni 54,9%, dan remaja yang memiliki pengetahuan yang baik ada 37 orang atau 45,1%.²⁹

Faktor lain yang ada hubungannya dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja adalah keluarga. Keluarga memberikan dukungan, informasi dan dorongan dalam bentuk memberikan nasehat, saran dan masukan yang bersifat positif, mengajak remaja untuk berdiskusi tentang bagaimana cara mengatasi dan menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi oleh remaja. Dukungan lain yang dapat diberikan oleh keluarga dapat berupa kebutuhan sehari-hari, memberikan fasilitas dan sebagainya.¹²

Berdasarkan fakta yang didapatkan dilapangan, remaja yang ada di Desa Lena berdasarkan data dari Puskesmas Pakoka Sulewana (Desa Lena berada di wilayah kerja Puskesmas Pakoka Sulewana) sejak 3 tahun terakhir berjumlah 86 orang. Program Posyandu Remaja di Desa Lena didirikan pada tahun 2018 dan pelaksanaannya dilakukan satu bulan satu kali. Sejak awal kegiatan posyandu remaja hanya ramai dikunjungi oleh remaja yang berusia sekitar 10-15 tahun dengan jumlah rata-rata perbulan 30 orang, sedangkan remaja yang berusia 16-18 tahun dengan jumlah rata-rata 56 orang tidak hadir saat posyandu dilaksanakan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Petugas posyandu, untuk wilayah kerja Puskesmas Pakoka Sulewana, tingkat masalah kesehatan remaja di Desa Lena yang tertinggi dengan kasus pernikahan dini mencapai 33% dan hamil di luar nikah mencapai 24%, dari hasil wawancara dengan petugas posyandu, beliau mengatakan bahwa alasan kurangnya minat remaja dalam menghadiri posyandu bagi remaja yang berusia 16-18 tahun adalah mereka merasa jika mereka bukan lagi anak remaja, petugas posyandu juga mengatakan kurangnya jumlah kehadiran remaja dalam kegiatan posyandu

karena kurang pengetahuan dari remaja itu sendiri, kurangnya pengetahuan dan dukungan dari orang tua, kurangnya dukungan dari pemerintah setempat, kurangnya dukungan dari kader posyandu.

Kurangnya minat dan minimnya tingkat kehadiran remaja dalam mengikuti program Posyandu Remaja bisa menghambat jalannya pelaksanaan program pemberdayaan remaja yang mana tujuan utamanya adalah Program Posyandu Remaja. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah : “Apa faktor-faktor yang berhubungan dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah:

- a. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso.
- b. Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso.

- c. Mengidentifikasi hubungan dukungan tokoh masyarakat dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso.
- d. Mengidentifikasi hubungan dukungan kader posyandu dengan minat remaja mengikuti program posyandu remaja di Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan tentang teori dan konsep posyandu remaja yang dapat dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

2. Bagi Puskesmas Sulewana dan Posyandu Remaja Desa Lena

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya pada remaja dengan cara posyandu remaja sehingga dapat mencegah terjadinya kejadian yang tidak diharapkan pada remaja.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan atau motivasi bagi masyarakat khususnya remaja dalam peningkatan kehadiran mengikuti posyandu remaja.

DAFTAR PUSTAKA

1. KEMENKES RI, Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2018
2. *World Health Organization (WHO), 'Adolescent Development: Topics at Glance'*; 2015 (<http://www.who.int>, diakses pada 8 April 2021, pukul 23.54 wita).
3. Riskesdas, Laporan Akhir Hasil Analisis Lanjut Data Riskesdas 2007: Status Kesehatan Remaja di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2007); 2007 (<http://portalporoskebijakan.litbang.kemkes.go.id>, diakses pada 7 April 2021, pukul 00.44 wita).
4. Badan Pusat Statistik. Sensus Penduduk. 2010 (<http://sp2010.bps.go.id>, diakses pada 5 April 2021, 05.41 wita).
5. BKKBN. Ada Apa Dengan Remaja, In: brief, P (ed). KAJI PROFIL PENDUDUK REMAJA (10-24 THN), Jakarta; 2012
6. Wahid L, Indraswari R, Shaluhayah Z, Widjanarko B. Gambaran Pelaksanaan Posyandu Remaja di Kelurahan Panggung Jidul Kecamatan Semarang Utara, Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(4); 2020
7. Sarweni & Hargono. Demand VS Supply Program Kesehatan Remaja di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya, Jurnal Promkes, 5(1); 2017
8. Rahmi & Yoneta. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja pada Siswa-Siswi Man 2 Model Kota Pekanbaru Tahun 2018, JOMIS, 3(2); 2019
9. BNN Sulteng. Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja. 2018. (<http://sulteng.bnn.go.id>, diakses pada 5 April 2021, 06.58 wita).
10. Slameto. Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi, Bandung, Rineka Cipta; 2010
11. Muliati, dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Remaja Berkunjung Ke Posyandu Remaja Di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli. Universitas Muhammadiyah Palu, 2019.

12. Bratanegara ,dkk. Gambaran Dukungan Keluarga terhadap Pemanfaatan Posbindu Lansia di Kelurahan Karakas Kota Bandung. Skripsi, Universitas Padjadjaran; 2014
13. Intan Lestari, dkk. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Remaja ke Posbindu di Wilayah Tlogosari Kulon RW 16 Kota Semarang. Skripsi, STIKES Telogorejo Semarang. 2017
14. Notoatmodj. Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta; 2010
15. KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Pustaka Bahasa Departemen Pendidikan Nasional; 2008
16. F.J.Monks A.M.P Knoer & Haditono S. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Psikologi Perkembangan, Yogyakarta, Gajah Mada University Press; 2008
17. Ahyani & Astuti. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Kudus, Universitas Muria Kudus; 2018
18. Pieter, dkk. Pengantar Psikologi untuk Keperawatan, Jakarta, Kencana Prenada Media Group; 2011
19. Fitriani S. Promosi Kesehatan, Yogyakarta, Graha Ilmu; 2011
20. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta; 2012
21. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi dan Keperawatan. Jakarta. Salmeba Medika; 2003
22. Pamela, Daniar Dwi Ayu. Pengaruh Faktor Host dan Lingkungan Terhadap Kepatuhan Voluntary Counseling and Testing (VCT) Pada Wanita di Kabupaten Madiun; 2018. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
23. Dinas Kesehatan, Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), 2014 (<http://www.diskes.baliprov.go.id>, diakses pada 5 April 2021, 07.37 wita.
24. Cut N, dkk. et al. *Factors Influencing Mother's Participation in Posyandu for Improving Nutritional Status of Children Under-Five in Aceh Utara District, Aceh Province, Indonesia BMC Health*, 2016;16:69:1-9.
25. Setiadi. Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2, Yogyakarta, Graha Ilmu; 2013

26. Surahman. Metodologi Penelitian, Jakarta, Kementrian Kesehatan RI, Pusdik SDM Kesehatan; 2016
27. Puspita, Exa. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan 2016 (Studi Kasus di Puskesmas Gubungpati Kota Semarang). Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
28. Swarjana. Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). Yogyakarta, Andi Offset; 2015
29. Endang Lestari. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kehadiran Remaja di Posyandu Remaja Desa Bedikulon Kabupaten Ponorogo. 2019 (Skripsi). STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
30. Wahyudi & Aurino. Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan. Jakarta, UB PRESS Universitas Bakrie; 2018
31. Gede Arnawa. Faktor Penyebab Kurangnya Minat Remaja Desa Terhadap Pendidikan di Perguruan Tinggi. 2016 (Skripsi). Universitas Negeri Makassar.
32. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta; 2010
33. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta; 2014
34. Karwur T. Profil Kesehatan Kabupaten Poso Tahun 2020, Poso. Dinas Kesehatan Kabupaten Poso; 2020
35. Profil Desa Lena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso; 2021
36. Donsu, Jenita DT. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta. Pustaka Baru Press; 2017.
37. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta; 2014.
38. Friedman. Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Jakarta. EGC; 2010.
39. Kurnia. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi dan perilaku remaja dalam mengikuti posyandu di RW V Puskesmas Dupak Kota Surabaya. Jurnal Ners LENTERA. 2018 Sept; 6(2):126-138.
40. Depkes RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Departemen Kesehatan. 2011

41. Try Umayana, Haniek dan Hary Cahyati, Widya. Dukungan Keluarga dan Tokoh Masyarakat Terhadap Keaktifan Remaja Posyandu Remaja di Kota Semarang. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang. 2014.
42. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Kementrian Kesehatan. 2011.
43. Tumbelaka Patricia, Limato Ralacia, dkk. *Analisis of Indonesia's Community Health Volunteers (kader) as Maternal Health Promoters in the Community Integrated Health Service (Posyandu) Following Health Promotion Training*. International Journal of Community Medicine and Public Health. 2018; 5(3): 856-863.
44. Rahmalia N, Arneliwati, Lestari W. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Remaja Mengunjungi Posyandu Remaja. JOM PSIK, 2014; 1(2): 1-9.
45. Makhfudli, Efendi Ferry. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta: Selemba Medika. 2009.
46. Halwandi, Siziya, Magnussen, Olsen. *Faktor Perceived by Caretakers as Barries to Health Care for Under-Five Children in Mazabuka District, Zambia*. ISRN Trop Med. 2013;